BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Dari jaman dulu hingga sekarang peranan pendidikan demikian penting, oleh karena tidak ada suatu bangsa di dunia ini yang dapat menghindarkan diri dari masalah pendidikan. Sebab pendidikan mempunyai andil yang sangat besar dalam pembangunan bangsa dan negara baik pembangunan fisik maupun mental sepiritual.

Mengingat bahwa pendidikan sangat menentukan perkembangan bangsa (manusia) selanjutnya, maka harus diusahakan untuk dilaksanakan dengan baik. Salah satu alternatif yang dapat dipakai umtuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik ialah dengan belajar. Namun kita ketahui bahwa prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai hal yang berbeda antara individu satu dengan individu yang lain. Seperti yang diuraikan oleh seorang psikologi bagian psikiatri fak,kedokteran UNAIR DR.CIPTO (1983,20) yang berbunyi pengaruh itu selain berasal dari dalam juga dipengaruhi oleh faktor luar,yang berasal dari dalam adalah berasal dari individu itu sendiri yang terdiri dari fisik dan psikis,sedang yang berasal dari luar ialah faktor lingkungan.

Lingkungan bagi anak meliputi lingkungan yang terdekat yaitu :

keluarga dan sekolah, di lingkungan tersebut anak-anak se cara awal memperoleh maturasi sisial dan kepribadian. sedang lingkungan lain yang memiliki arti penting dalam me ngembangkan sosialisasi anak ialah longkungan masyarakat seperti yang dikemukakan oleh NY. Singgih Gunarso (1976, 14) dalam perkembangan lingkungan keluargalah yang paling utama dalam memngembangkan sosialisasi anak, karena keluar ga merupakan lingkungan awal dimana anak-anak dapat berkembang kepribadiannya yang terbentuk sebagai hasil pepaduan antara warisan sifat-sifat dan bakat-bakat orang tua, dalam keluarga itu anak mendapatkan dasar baik intelektual maupun sosial.

Jadi jelasnya bahwa pendidikan pada anak-anak di mulai dari keluarga dan dalam pengembangannya pendidikan dalam keluarga itu peranan disiplin sangat penting, dalam usaha memanampan disiplin pada anak-anak peranan orang tua sangat penting, untuk mengajarkan pada mereka bahwa lingkungan mempunyai aturan-aturan yang harus dianut. Disiplin tidak selalu dihubungkan dengan pengertian pembatasan, penghambatan atau penundaan suatu kebutuhan seorang anak. Bila orang tua tidak mengenHaki anaknya untuk melakukan kegiatan tertentu maka orang tua orang tua harus segera melarang kegiatan tersebut.

NY. Singgih Gunarso(1979,63) menyatakan bahwa: Pada umumnya mulai tumbuh disiplin anak melalui otoritas orang tuanya

nya ,otoritas ini harus bersifat tegas,ramah,masuk akal dan tetap. Dengan demikian anak akan merasa dirinya aman. Otoritas yang wajar menyebabkan anak belajar menekan kesehangan dan mendahulukan kewajiban dan usaha-usaha untuk menuju masa depan. Sesuai pendapat ditas dapatlah dikatakan bahwa untuk menumbuhkan disilpin perlu adanya otoritas dari orang tua,dalam arti otoritas yang wajar.Disiplin yang yang dibahas ini adalah mengenai disiplin belajar,yang merupakan dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar.

Disiplin belajar disini berarti dapat secara konsisten dan terus menurus bertingkah laku sesuai dengan ketentuan yang harus dilakukan supaya belajar dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Proses untuk mencapai hal itu dilalui dengan kegiatan-kegiatan yang sudah merupakan kebiasaan belajar yang ditanamkan melalui pengalaman belajar sehari-hari,

Dalam hubunganya dengan masalah ditas peranan sekolah tidak dapat diabaikan karena pada dasarnya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab ensensial bagi kelanjutan hidup bangsa dan mengemban tenggung jawab moral terhadap perkembangan anak didik dalam menyiapkan mereka untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Yaitu lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat maupun memperkembangkan potensinya .

Mengenai ini petugas pembimbing ikut bertanggung jawab atas tercapainya maksut tersebut diatas. salah satu cara nya untuk mencapainya ialah dengan mengadakan kerjasama dengan orang tua siswa sepertimyang tercantum dipedoman pelaksanaan kurikulum 111C (1980,24) yang berbunyi, hal kegiatan-kegiatan BP yang hubungannya dengan masyarakat, yang tujuannya membantu dan membina pemahaman yang terutama bagi guru-guru,orang tua siswa dan masyarakat pada u umunya, dengan adanya kerjasama ini diharapkan disiplin belajar akan meningkat dan selanjutnya pristasi belajar meningkat pula secara problimatik harapan tersebut dinyatakan sebagai berikut.

adakah hubungan kedisiplinan belajar dengan kerjasama bim bingan di sekolah dan keluarga terhadap prestasi belajar siswa ?. untuk menjawap pertanyaan ini perlu diadakan suatu penelitihan terlebih dahulu.

B. Pembatasan Masalah

1. Apakah ada hubungan kedisiplinan belajar dengan pre tasi belajar siswa.
2. Apakah ada hubungan kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga dengan prestasi belajar siswa.
3. Apakah ada hubungan kedisiplinan belajar dengan kerjasama bimbingan di sekolah dan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Istilah

Untuk menghindari salah paham dalam penafsiran istilah maka perlu adanya penjelasan tentang maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam masalah penelitian ini.

1. Secara Konsepsional

a. Hubungan

ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (kamus umum Purwodarminto)

b. Disiplin Belajar

keteraturan-keteraturan belajar yang ahrus ditaati oleh anak.

c. Kerjasama

hubungan timbal balik

d. Bimbingan di sekolah

proses pemberibantuan yang terus menerus dan sistimatis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya (Djumhur)

e. Sekolah

tempat anak-anak mendapat pelajaran yang diberikan oleh guru.

f. Keluarga

kelompok keluarga yang kecil yang pada umumnya terdiri dari ayah,ibu,dan anak. (Harrudin)

g. Prestasi Belajar

hasil dalam kegiatan belajar.

2. Secara Operasional

a. Hubungan

Adatidaknya hubungan kedisiplinan belajar dengan - dengan kerja sama bimbingan dan keluarga terhadap - prestasi belajar siswa.

b. Kedisiplin belajar

Suatu keteraturan belajar yang harus ditaati anak dalam keluarga /di rumah yang bertitik tolak dengan:

- Semangat belajar dirumah
- Keteraturan belajr di ruma
- Keteraturan pelaksanaan jatwal belajar di rumah
- Keteraturan mengerjakan tugas di rumah(tugas dari guru)
- Keteraturan belajar kelompok
- Keteraturan membaca buku di rumah
- Keteraturan waktu belajar dan membantu orang rua
- keteraturan menggunakan waktu senggang

c. Kerjasama bimbingan di sekolah dan keluarga

Hubungan timbal balik antara bimbingan di sekolah dan keluarga dalam rangka membantu memecahkan masalah yang bertitik tolak dengan:

- Orang tua datang sendiri apabila pembaian rapor
- Orang tua datang sendiriapabila ada pertemuan BP-3.
- Orang tua memberikan informasi yang tepat

- Orang tua memberi informasi yang jujur apabila ditanya pihak pembimbing
- Memberi data yang otentik apabila pihak pembimbing memerlukan

Selalu menghadiri rapat apabila pihak sekolah mengundang

- Orang tua menerima kunjungan rumah dari petugas sekolah(Pembimbing) dalam rangka membicarakan masalah anaknya.
- Orang tua datang kesekolah apabila mengalami kesulitan dengan anaknya,dan minta bantuan dari pihak sekolah untuk membantu pemecahan masalah.
- Pembimbing mengadakan kunjungan rumah/home visit untuk memperoleh data-data anak dari orang tuan.
- Pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa yang membicarakan tentang ruang lingkup BP .
- Pembimbing memanggil orang tua yang kebetulan anaknya mengalami kesulitan dan mendapat bimbingan khusua.
- Memberi informasi mengenai keadaan murid di sekolah pada waktu akhir tahun dan awal tahun ajaran baru.

D. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Obyektif

   a. Kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga kurang begitu dilaksanakan sebagai penyelenggara pendidikan

b. Dari pengamatan penulis masalah ini sangat penting karena kedisiplinan belajar merupakan salah satu hal yang kurang diterapkan didalam keluarga.

2. Alasan Subyektif

a. Adalah pemilihan masalah diatas sepengetahuan penulis belum ada yang mengungkapkan atau dengan kata lain belum ada yang membahas maka penulis tertarik untuk membahasnya.

b. Masalah tersebut diatas sesuai dengan bidang yang penulis tekunni selama ini yaitu sebagai calon pembimbing sekolah atau konselor sekolah. Sehingga penulis mendapat keuntungan yang berarti yaitu sebagai pengetahuan dan pengalaman.

E. Hipotesa

a. Jika siswa memilikidisiplin belajar di rumah dan prestasi siswa baik atau tinggi maka, ada hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa. (hipotesa minor)

b. Jika dilaksanakan kerja sama bimbingan di sekolah dengan keluarga, apabila menunjukkan prestasi belajar baik atau tinggi maka. ada hubungan antara kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga dengan - prestasi belajar siswa. (hipotesa minor)

c. Jika siswa memiliki disiplin belajar dirumah dan ada nya kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga baik sehingga menunjukan prestasi belajar baik, maka ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan kerjasama bimbingan di sekolah dan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

F. Asumsi

a. Bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. faktor dari dalam yaitu dari individu itu sendiri,contoh bakat,mimat,motivasi,IQ.

sedang faktor dari luar yaitu keluarga dan sekolah terutama lingkungan keluarga dalam menanamkan disiplin belajar dirumah sangat penting untuk menignkatkan prestasi belajar.

b. Bahwa anakmulai tumbuh disiplin belajar biasanya melalui otoritas orang tua, agar anak tidak merasa ter tekan maka diperlukan otoritas yang tegas, ramah, masuk akaldan tetap (NY. Singgih Gunarso 1979 169)

c. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan disiplin anak akan meningkat dan selanjutnya prestasi belajar menjadi meningkat pula (NY. Singgih Gunarso 1976 14)

G. Tujuan Penelitian

a. Tujuan pembahasan

kedisiplinan belajar dengan kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga terhadap prestasi belajat anak.

2. Tujuan Sekunder

Untuk memperoleh informasi mengenai ada tidaknya hubbungan kedisiplinan belajar dengan kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, sehingga hasilnya nanti dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi staf BP dan keluarga. Bagi penulus hasilnya nanti digunakan sebagai landasan untuk berpijak dimasa mendatang.

b. Tujuan Penulisan

Sekripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhu persyaratan untuk ujian sarjana program studi psikologi pendidikan dan bimbingan STKIP WIDYA MANDALA MADIUN.

H. Rencana penelitihan

1. Pola Penelitan

Dalam pola penelitian ini penulis memakai pola diskriptif yaitu: Suatu informasi yang diteliti dari survey dengan cara mencari, mengumpulkan dan menganalisa data mengenai suatu permasalahan yang sedang berlangsung.

2. Sampel dan Tehnik Sampling

a. Sampel dan Pupulasi

Sampel

Sampel adalah bagian dari pupulasi SMPN Lorok

dalam tahun ajaran 1991-1992 berjumlah 100 siswa.

Populasi

Pupulasi terdiri dari seluruh siswa kelas 11 SMPN Lorok Pacitan tahun ajaran 1991-1992 yang berjumlah 150 siswa.

Adapun yang dijadikan sa mpel tersebut mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

-Pria-Wanita

-Kurikulum yang digunakan sama

- Guru yang mengajar sama
- Metode dalam proses belajar mengajar sama
- Tingkat kelas sama kelas 11
- Masuk pagi semua
- Prestasi rata-rata sama

b. Tehnik Sampling

Mengingat sifat populasi siswa di SMP Negeri Lorok Pacitan terdiri da ri beberapa kelas yang dari kelas jumlahnya tidak sama maka dalam pengambilan sampel menggunakan tehnik Random sampling.

c. Variabel Penelitian

Disiplin belajar siswa

yeng dibahas atau diteliti tentang perihal kedisiplinan belajar siwwa dirumah atau dengan kata lain tentang

keteraturan dalam belajar yang harus ditaati

- ada
- tidak ada (variabel bebas 1)

2. Kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga yang penu lis tetapkan di SMP Negeri Lorok Pacitan tahun ajaran-1991-1992
   - baik
   - tidak baik (variabel bebas 11)
3. Prestasi Belajar Siswa
   yang dibahas hasin belajar yang dicapai oleh siswa
   - tinggi
   - rendah (variabel terikat)

d. Jenis Data
   1. Data nominal : kedisiplinan belajar siswa
   2. Data nominal : kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga
   3. Data ordinal : pristasi belajar siswa

e. Metode Peneliti Data
   1. Metode angket
      yaitu : untuk mencaru data tentang disiplin belajar siswa dan kerja sama bimbingan di sekolah dan keluarga dalam hal ini untuk mengetahui pendapat tentang orang tua, tentang disiplin belajar anaknya.
   2. Metede Dokumenter

siswa kelas II SMP Negeri Lorok Pacitan

I. Analisa Data

a. Untuk mengiji hopotesa minor I
dengan menggunakan analisa statistik rumus yang ditetapkan " Chi Kwadrad "

$$X^2 : \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

b. Untuk mengiji hipotesa minor II
dengan menggunakan analisa statistik, rumus yang di tetapkan " Chi Kwadrad "

$$X^2 : \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

c. Untuk menguji hipotesa mayor
dengan menggunakan analisa statistik, rumus yang di gunakan " Chi Kwadrad "

$$X^2 : \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$